

Efektivitas *Biological Nurturing Baby Led Feeding* Terhadap Penurunan Rasa Nyeri pada Ibu Postpartum Sectio Caesaria: Case Report

Yuliani Setyaning Rizki¹

¹Program Studi Pendidikan Profesi Ners, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Nur Azizah Indriastuti^{2*}

¹Program Studi Pendidikan Profesi Ners, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Catharina Wahyu Retno Wulandari³

³RSUD Kabupaten Temanggung

Alamat: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Bantul, Indonesia, 55183

Korespondensi penulis: azizah_indriastuti@umy.ac.id

Abstract. *Caesarea sectio delivery causes many side effects, one of which is pain. Pain after a caesarea section can be in the form of incision marks, lower back pain due to stretching of the abdominal muscles during surgery, muscle pain due to immobilization, and postoperative pain. One non-pharmacological intervention to reduce pain uses biological nurturing baby-led feeding which is designed to increase postpartum cesarea sectio comfort by distracting the mother's focus on breastfeeding or the baby's position. The research aims to determine the effectiveness of biological nurturing baby-led feeding in reducing pain in postpartum caesarea sectio mothers. The method used in this research was a case study conducted on postpartum SC maternal patients who experienced pain using biological nurturing baby-led feeding therapy carried out for 2 days at Temanggung Regional Hospital. The results of the intervention showed that there was an influence of the application of the biological nurturing baby-led feeding position on postpartum caesarea sectio maternal pain from scale category 6 (moderate) to scale category 3 (mild). The conclusion from the case study was that there was a change in the pain scale after being given biological nurturing baby-led feeding to postpartum caesarea sectio mothers.*

Keywords: *biological nurturing baby-led feeding, postpartum cesarea sectio,*

Abstrak. Persalinan sectio caesarea memberikan banyak efek samping, salah satunya nyeri. Nyeri pasca sectio caesarea dapat berupa bekas sayatan, nyeri punggung bawah akibat perenggangan otot perut selama operasi, nyeri otot akibat imobilisasi, nyeri pasca operasi. Salah satu intervensi nonfarmakologis untuk mengurangi nyeri menggunakan *biological nurturing baby led feeding* yang dirancang untuk meningkatkan kenyamanan postpartum sectio caesarea dengan mendistraksi focus ibu pada posisi menyusui atau posisi bayi. Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui efektivitas *biological nurturing baby-led feeding* terhadap penurunan rasa nyeri pada ibu postpartum sectio caesarea. Metode yang digunakan dalam penelitian ini *studi kasus* yang dilakukan pada pasien ibu post partum SC yang mengalami nyeri dengan menggunakan terapi *biological nurturing baby-led feeding* dilakukan selama 2 hari di RSUD temanggung. Hasil intervensi menunjukkan ada pengaruh penerapan posisi *biological nurturing baby-led feeding* terhadap nyeri ibu postpartum sectio caesarea dari kategori skala 6 (sedang) menjadi kategori skala 3 (ringan). Kesimpulan dari studi kasus didapatkan ada perubahan skala nyeri setelah diberikan *biological nurturing baby-led feeding* pada ibu postpartum sectio caesarea.

Kata kunci: *biological nurturing baby-led feeding, postpartum sectio caesare*

LATAR BELAKANG

Persalinan dengan metode sectio caesarea adalah suatu tindakan medis yang diperlukan dalam proses persalinan ketika persalinan normal tidak dapat dilakukan karena adanya masalah pada kondisi kesehatan ibu ataupun kondisi janin (Nugraha et al., 2024). *Section caesarea* merupakan prosedur pembedahan yang melibatkan irisan pada dinding abdomen (laparotomi) dan dinding uterus (histerotomi) (Basir et al., 2022). Sectio caesarea juga dapat diartikan sebagai tindakan pembedahan dimana janin akan dilahirkan dengan cara membuka dinding abdomen dan membuat sayatan di rahim atau tindakan histerotomi untuk melahirkan janin dari dalam rahim (Nur Faatihah et al., 2023).

Berdasarkan WHO 2021, diseluruh dunia jumlah tindakan SC sebanyak 373 juta tindakan diberbagai negara maju seperti Amerika Serikat, frekuensi kelahiran SC berangsur angsur meningkat hingga mencapai 39,3%, di Asia 23,1% dan Eropa 25,7 %. Jumlah ini diperkirakan akan meningkat pada dekate mendatang setiap tahunnya sampai 2030. Rata rata kelahiran SC di seluruh dunia adalah 5 sampai 15% per 1000 kelahiran hidup (Sudarsih & Agustin, 2023). Berdasarkan Survei Kesehatan Dasar (Riskesdas), angka persalinan SC di Indonesia sebesar 17,6%. Berdasarkan Dinas Kesehatan Jawa Tengah, pada tahun 2021 sebanyak 99,7% kelahiran melalui SC (Aprilia et al., 2024).

Sectio Caesarea memiliki banyak efek samping, salah satunya nyeri. Nyeri pasca operasi caesar dapat berupa bekas sayatan, nyeri punggung bawah akibat perenggangan otot perut selama operasi, nyeri otot akibat imobilisasi dan nyeri pasca operasi (A'inurrohmah & Mukhoirotin, 2021). Nyeri pasca SC mempengaruhi kualitas hidup ibu karena menimbulkan berbagai hambatan seperti ketidakstabilan emosi ibu, mobilitas fisik dan kebersihan diri. Dampak lain dari nyeri post SC antara lain terganggunya atau gangguan perlekatan, gangguan aktivitas sehari hari (ADL) dan gangguan kebutuhan dasar ibu dan anak (Basir et al., 2022).

Nyeri pasca operasi section caesarea terjadi setelah efek anestesi habis dan terdapat sayatan serta kerusakan jaringan yang menimbulkan nyeri hebat dalam 24 jam atau dua hari pertama pasca operasi, baik pada pasien yang pertama kalinya operasi atau pada pasien yang pernah menjalani operasi sectio caesarea. Dengan melakukan pengkajian yang teliti dan melakukan intervensi sesegera mungkin dapat membantu pasien dengan cepat kembali ke fungsi optimal dengan aman dan nyaman mungkin. Kenyamanan adalah kebutuhan dasar manusia, sehingga ketidaknyaman atau nyeri apapun dalam situasi tersebut harus diatasi dengan manajemen nyeri (Nurfadlilah & Prijatni, 2024).

Biological Nurturing Baby Led Feeding merupakan intervensi non farmakologis yang dirancang untuk meningkatkan kenyamanan pasca SC dengan mendistraksi focus ibu pada posisi menyusui atau posisi bayi. Posisi menyusui sudah terbukti nyaman bagi ibu yang baru melahirkan dan secara tidak langsung mendukung ibu dengan mengurangi rasa sakit bekas jahitan seperti luka episiotomy dan luka post operasi dibandingkan duduk tegak (Islamiridha & Oktafia, 2022).

Penelitian ini dilakukan karena posisi menyusui *Biological Nurture baby-led feeding* merupakan penatalaksanaan nonfarmakologi yang belum umum digunakan untuk mengurangi rasa nyeri. Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan “*Efektifitas Biological Nurturing Baby Led Feeding Terhadap Penurunan Rasa Nyeri Pada Ibu Postpartum Sectio Caesaria*” yang bertujuan untuk mengetahui hasil dari implementasi penerapan *biological nurturing baby-led feeding* dapat mengurangi rasa nyeri *pasca sectio caesarea* di ruang Mawar RSUD Kabupaten Temanggung.

KAJIAN TEORITIS

Sectio Caesarea merupakan suatu metode dalam persalinan, dimana bayi dilahirkan melalui sayatan pada dinding abdomen dan rahim, dengan syarat rahim dalam keadaan utuh dan berat janin lebih dari 500 gram. Sectio caesarea diartikan sebagai proses lahirnya bayi melalui sayatan pada dinding abdomen (laparatomi) dan dinding Rahim (histerotomi). Operasi section caesarea dilakukan ketika persalinan pervaginam dapat beresiko bagi ibu atau bayi, dengan mempertimbangkan kondisi yang memerlukan SC seperti proses persalinan spontan yang berkepanjangan atau gagal dalam proses persalinan spontan (Febrianawati et al., 2024).

Nyeri adalah bentuk ketidaknyaman baik pengalaman sensorik dan emosional yang tidak menyenangkan akibat berbagai hal seperti terjadi kerusakan jaringan tubuh. Nyeri post pembedahan section caesarea merupakan hal yang wajar karena mengalami insisi pada bagian dinding abdomen dan dinding rahim (Sinambela & Tamba, 2024). Nyeri yang dialami ibu post SC perlu diatasi agar tidak menyebabkan dampak dan masalah kesehatan lainnya, perawat harus melakukan pengkajian terkait dampak nyeri yang di timbulkan seperti pengaruh nyeri terhadap pola tidur, pola makan, energi, dan kemampuan dalam melakukan aktivitas sehari hari (Rizki et al., n.d.)

Biological nurturing baby-led feeding didefinisikan sebagai intervensi nonfarmakologi yang dilakukan untuk mendistraksi atau pengalihan dengan mengatur posisi saat menyusui. *Biological nurturing baby-led feeding* juga dapat diartikan posisi menyusui bayi dengan rileks

bersandar ditempat tidur dengan posisi setengah berbaring atau disebut dengan *laid back position* (Winarti et al., 2022).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah observasi dengan pendekatan studi kasus terkait posisi menyusui dengan *biological nurturing baby-led feeding* dalam menurunkan rasa nyeri pasca operasi *sectio caesarea*. Penelitian ini dilakukan selama 2 hari dengan menggunakan lembar observasi pengukuran skala nyeri. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan wawancara secara langsung serta observasi dengan mengukur tingkat nyeri sebelum dan sesudah pemberian terapi. Intervensi dilakukan untuk mengevaluasi penurunan skala nyeri pada pasien selama 2x24 jam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemberian asuhan keperawatan pada ibu postpartum *sectio caesaria* yang dilakukan selama 2 hari setelah post *sectio caesaria*. Asuhan keperawatan di mulai dari pengkajian, penegak diagnose keperawatan, perencanaan asuhan keperawatan, dan implementasi.

Berdasarkan hasil pengkajian dan diberikan intervensi berupa teknik *biological nurturing baby led feeding* pada tanggal 6 mei 2024 jam 13.45 terhadap responden berinisial Ny S berusia 39 tahun, bekerja sebagai IRT, dengan Pendidikan MTS dan tinggal di Brajan Sidorejo Temanggung. Pasien dengan diagnose G3 P1 A1 38 3/7 minggu dengan Polihidramnion dan letak sungsang. Pasien menjalani operasi *sectio caesarea* tanggal 6 mei 2024 jam 8.40 dan selesai operasi jam 9.30. Pasien mengeluhkan nyeri pada luka SC skala 6, hilang timbul, tidak menjalar, nyeri terasa senut senut seperti ditusuk tusuk dan linu. Pasien mengatakan nyeri semakin bertambah saat bergerak. Pasien mengatakan kurang nyaman saat bergerak. Pasien kurang rileks. Hasil TTV didapatkan TD: 11/75 mmHg, Nadi 83x/mnt Suhu 36,2°C RR 20x/mnt SPO 98%.

Diagnose keperawatan pada responden Ny S untuk diagnose utama adalah nyeri akut (D. 0077) dengan SLKI Tingkat nyeri (L.08066). Kriteria hasil yaitu keluhan nyeri menurun dari skala sedang 6 ke skala ringan 3, meringis menurun. Intervensi keperawatan yang diambil adalah manajemen nyeri (I.08238).

Implementasi keperawatan yang dilakukan berdasarkan rencana intervensi yang sudah disusun sebelumnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa skala nyeri responden Ny S sebelum diberikan *biological nurturing baby-led feeding* (pre hari ke 1) dengan skala 6 (sedang), dan

sesudah diberikan terapi *biological nurturing baby-led feeding* (post hari ke 1) mengalami penurunan dengan skala 5 (sedang). Terapi non farmakologis *biological nurturing baby-led feeding* diukur dengan *numerik rating scale*. Pada hari ke dua sebelum dilakukan terapi *biological nurturing baby-led feeding*, kategori skala 4 setelah dilakukan teknik *biological nurturing baby-led feeding* mengalami penurunan skala 3 dengan kategori ringan.

Nyeri pasca operasi *sectio caesarea* merupakan hal yang umum dialami para ibu. Setelah efek anestesi hilang dan pasien sadar sepenuhnya, pasien akan merasakan nyeri pada area tubuh bekas luka operasi (Hartanti & Rini, 2024). Menurut International Association for the Study of Pain (IASP), nyeri adalah pengalaman sensorik dan emosional yang tidak menyenangkan, yang berkaitan erat dengan kerusakan jaringan potensial atau actual. Meskipun nyeri dapat mereda dengan sendirinya, jika tidak ditangani dengan baik, dapat berkembang menjadi nyeri kronis. Untuk mengobati nyeri secara efektif, perlu dilakukan penilaian nyeri yang akurat, dengan menggunakan kriteria umum berupa penilaian diri pasien yang dilakukan secara rutin setelah operasi dengan menggunakan system penilaian 0 hingga 10. Skoring 0 menandakan tidak nyeri dan skala 10 nyeri paling berat (Derang & Adesta, 2024).

Pada penelitian sebelumnya (Cahyanti et al., 2020) didapatkan bahwa ada perubahan frekuensi nyeri dari sebelum dilakukan *biological nurturing baby led feeding* mengalami skala sedang sebanyak 27 orang (67,5%) dan setelah dilakukan terapi *biological nurturing baby led feeding* menjadi skala ringan sebanyak 27 orang (67,5%). Penelitian ini juga selaras dengan penelitian (Nur Faatihah et al., 2023) mengungkapkan bahwa terapi *biologic nurturing baby led feeding* memiliki dampak yang signifikan dalam mwngrurangi nyeri pada pasien pasca *sectio caesarea*, penurunan nyeri dari kategori nyeri skala sedang (4-6) hingga nyeri skala ringan (0-3). Penurunan nyeri pada ibu *sectio caesar* dalam posisi menyusui *biological nurturing baby led feeding* juga berkaitan dengan kontak kulit langsung antara ibu dan bayi, yang di kenal sebagai terapi kontaneus (Sutejo et al., 2020). Stimulasi kontaneus adalah stimulasi kulit yang dilakukan untuk memblok transmisi rangsangan nyeri, bekerja dengan mengaktifkan transmisi serabut saraf A β sensorik, yang lebih cepat dibandingkan neurotransmitter, sehingga mengurangi transmisi nyeri yang ditransmisikan melalui serabut C- dan Adelta yang berdiameter lebih kecil. Pada saat yang sama, menutup gerbang sinaptik untuk transmisi impuls nyeri. Menyusui dengan *biological nurturing baby led feeding* yang melibatkan sentuhan kulit antara ibu dan bayi, yang merangsang pelepasan hormone morfin dalam dirinya yaitu hormone endorphin yang merangsang pengiriman input sensorik ke saraf

pusat. Ketika implus mengenai bagian kelabu otak tengah (periaqueduct), penerimaannya diteruskan ke hipotalamus, dari hipotalamus inilah jalur saraf desenden hormone endorpin dikeluarkan ke pembuluh darah sehingga memberikan kenyamanan lebih bagi ibu (Wayan Rusmilawati et al., 2021).

Biological nurturing baby led feeding adalah teknik menyusui bayi dengan posisi santai dan rileks (Ariani & Sulastri, 2024). *Posisi biological nurturing baby led feeding* dapat diberikan pada bayi selama 15 hingga 20 menit setiap kali menyusui atau sampai bayi merasa kenyang. Ibu dalam posisi berbaring, bersandar dengan sudut 150°C- 64°C, bayi diletakkan di dada ibu dan menempel secara alami (*skin to skin*). (Islamiridha & Oktafia, 2022). Berdasarkan uraian diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam pemberian terapi *biological nurturing led feeding* pada pasien post *sectio caesarea* dengan diajarkan teknik menyusui dapat menurunkan skala nyeri pasca operasi SC.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa ada penurunan nyeri setelah diberikan *biological nurturing baby-led feeding* pada ibu postpartum SC. Pemberian intervensi *biological nurturing baby-led feeding* pada Ny S dengan keluhan nyeri akut post SC mengalami perubahan skala nyeri sedang menjadi skala ringan, sehingga intervensi ini sangat efektif diberikan pada ibu post SC untuk mengurangi nyeri.

2. Saran

Bagi tenaga kesehatan dapat meningkatkan mutu pelayanan bagi ibu dan bayi dengan memberikan edukasi dan mendemonstrasikan *biological nurturing baby led feeding* sehingga dapat diterapkan dirumah untuk mengatasi nyeri post SC.

DAFTAR REFERENSI

- A'inurrohmah, S., & Mukhoirotn, M. (2021). *Biological Nurturing Baby-led Feeding to Reduce the Pain Intensity of Post-Section Caesarian: A Quasi-Experimental Study. Pediomaternal Nursing Journal*, 8(1), 38–44. <https://doi.org/10.20473/pmnj.v8i1.26987>
- Aprilia, N. A., Hafsah, & Mulyani, S. (2024). *Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. M Umur 37 Tahun Dengan Riwayat Pre Eklampsia Berat Dan Sectio Caesarea Di Puskesmas Kaliwadas Kabupaten Brebes Tahun 2023*. 2(1), 315–321. <https://doi.org/10.59680/anestesi.v2i1.803>

Ariani, D., & Sulastri. (2024). Penerapan Relaksasi Finger Hold Dan Biologic Nurturing Led Feeding Untuk Mengurangi Nyeri Post Section Caesarea. *Jurnal Ners* , 8, 782–786.

Basir, N. H., Herman, & Umrana, S. (2022). *Studi Penerapan Terapi Komplementer: Biologic Nurturing Baby Led Feeding Terhadap Penurunan Nyeri Pasien Post op Sectio Caesarea di RSUD Aliyah I Kota Kendari* (Vol. 2). Steck-Vaughn.

Cahyanti, R., Pertiwi, S., & Rohmatin, E. (2020). Effect of Biologic Nurturing Baby Led Feeding on Post Sectio Caesarea Pain Scale In Majenang Hospital 2018. *Midwifery And Nursing Research (Manr) Journal*, 2(01). <http://ejournal.poltekkes-smg.ac.id/ojs/index.php/MANR>

Derang, F., & Adesta, R. O. (2024). Penerapan Terapi Pijat Refleksi Untuk Mengurangi Rasa Nyeri Pada Ibu Post Sectio Caesarea H-O Di Ruang Anggrek (Nifas) RSUD. Dr T.C Hillers Maumere. *Jurnal Ilmu Kesehatan Dan Keperawatan* , 2, 2.

Febrianawati, N., Rahmawati, D., & Ulfa, I. M. (2024). *Pengaruh Prosedur Operasi Sc Elektif Dan Sc Cito Terhadap Kejadian Infeksi Luka Operasi Di Rsud Balangan*. 2(1), 137–151. <https://doi.org/10.59680/anestesi.v2i1.775>

Hartanti, A., & Rini, S. M. B. E. (2024). *Lavender Terhadap Nyeri Luka Post Sectio Caesaria Pada Ibu Primipara Di Rs Jih Solo*. XVIII(1). <http://www.ejurnal.stikeseub.ac.id>

Islamiridha, B., & Oktafia, R. (2022). *Aplikasi Biological nurturing baby led feeding untuk Meningkatkan Kenyamanan Menyusui pada Ibu Post Sectio Caesaria : Studi Kasus*.

Nugraha, T. A., Rahayu, S. M., & Silalahi, D. M. D. (2024). *Hubungan Nyeri Post Sectio Caesarea Dengan motivasi Ibu Dalam Pemberian Asi Di Rsud Dr Doris Sylvanus*.

Nur Faatihah, I., Dewi Noorratri, E., & Widodo, P. (2023). *Penerapan Biologic Nurturing Baby Led Feeding Terhadap Penurunan Skala Nyeri Pada Ibu Post Sectio Caesarea Di Ruang Adas Manis Rsud Pandan Arang Kabupaten Boyolali*. <https://journal-mandiracendikia.com/jikmc>

Nurfadlilah, I., & Prijatni, I. (2024). Pengaruh Teknik Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Pada Ibu Post Sectio Caesaria 24 Jam Pertama. In *Jember Maternal and Child Health Journal: Vols. x, No. y*.

Rizki, S. R., Utami, T., & Danang. (n.d.). *Asuhan Keperawatan Nyeri Akut pada Pasien Post Sectio Caesarea di Ruang Gayatri RST Wijayakusuma Purwokerto*.

Sinambela, M., & Tamba, V. W. (2024). Pengaruh Teknik Relaksasi Finger Hold Terhadap Intensitas Nyeri Pada Pasien Post Operasi Sectio Caesarea Di Ruang Bersalin Rsu Latersia Binjai. In *Jurnal Penelitian Kebidanan & Kespro* (Vol. 6). <http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPK2R>

Sudarsih, I., & Agustin, A. (2023). *Hubungan Antara Komplikasi Kehamilan Dan Riwayat Persalinan Terhadap Tindakan Sectio Caesarea*. <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP>

Sutejo, J., Marlina, S., Zuliawati, Z., & Tane, R. (2020). *Pengaruh Posisi Menyusui Biologic Nurturing Baby Led Feeding Terhadap Penurunan Rasa Nyeri Post Sectio Caesarea Di Rumah Sakit Umum Sembiring Delitua.*

Wayan Rusmilawati, N., Ririn Sri Wulandari, M., A Ratih Agustini, I. G., & Putu Indah Purnamayanthi, P. (2021). Teknik Biologic Nurturing Baby Led Feeding Dan Finger Hold Terhadap Perubahan Rasa Nyeri Pada Ibu Post Sectio Caesarea. In *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada* (Vol. 12, Issue 2).

Winarti, Yuliza, E., & Herliana, I. (2022). Biologic Nurturing Led Feeding Mempengaruhi Penurunan Nyeri pada Ibu Post Sectio Caesaria. In *Jurnal Kesehatan Pertiwi* (Vol. 4).